

ISSN : 1978-5879 ✓



JURNAL
PEMBANGUNAN MANUSIA
(Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi)
Human Development Journal

Vol. 8 No.1 April 2014

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN INOVASI DAERAH

Alamat Redaksi / Penerbit :
Jl. Demang Lebar Daun No. 4864 Palembang
Telp. (0711) 374456 Fax. (0711) 350077
mail : jpmilitbangsumsel@yahoo.com website : www.balitbangdasumsel.net

JPM	Volume 8	No. 1	Hal.1 - 81	Palembang April 2014	ISSN : 1978-5879
Terakreditasi (accredited) Nomor 513/AU2/P2MI-LIPI/04/2013					

JURNAL PEMBANGUNAN MANUSIA

(Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi)
Human Development Journal

Jurnal Pembangunan Manusia terbit pertama kali tahun 2007 dengan frekuensi terbit tiga kali setahun pada bulan April, Agustus dan Desember.

Penerbit :
Badan Penelitian Pengembangan
dan Inovasi Daerah
Provinsi Sumatera Selatan

Pelindung :
Gubernur Sumatera Selatan

Pengarah :
Kepala Balitbangnovda Prov.Sumsel
Ketua Dewan Riset Daerah Sumsel

Ketua Tim Redaksi :
Dr.Hj. Ekowati R, SKM.,M.Kes
(Peneliti Kesehatan Masyarakat di
Balitbangnovda Prov.Sumsel)

Tim Redaksi :

Dr. Herfiani Rizkia, S.TP, M.Si
(Pakar Balitbangnovda Prov.Sumsel)

Ir. Epina Cornelly, MT
(Pakar Balitbangnovda
Prov.Sumsel)

Desri Yesi, ST
(Pakar Ekonomi
Balitbangnovda Prov.Sumsel)

Nuryanto, DCN.,M.Kes
(Pakar Kesehatan
Balitbangnovda Prov.Sumsel)

Sekretariat :

M. Tris Oktaris Nuhadin, S.AP
Henny Wijaya,S.Si

Mitra Bestari / Peer Reviewer

Prof. Dr. Chuzaimah Dahlan Diem, MLS
(Pakar Pendidikan Univ.Sriwijaya)

Prof.Dr. M. Djahir Basir,M.Pd
(Pakar Pendidikan Univ.Sriwijaya)

Prof.Dr.dr.Fauziah Nuraini Kurdi,SpRM,MPH
(Pakar Kesehatan dan Kedokteran
Univ.Sriwijaya)

Prof.Dr.dr.H.M.T.Kamaluddin,M.Sc,SpFK
(Pakar Kesehatan dan Kedokteran
Universitas Sriwijaya)

Prof. Dr. Taufik Marwah, SE, M.Si
(Pakar Ekonomi Univ.Sriwijaya)

Prof.Dr.H.Sulbahri Madjir,SE, MM
(Pakar Ekonomi Univ.Tridinanti)

Alamat Redaksi / Penerbit :

Jl. Demang Lebar Daun No.4864 Palembang
Telp. (0711) 374456 Fax. (0711) 350077
Email : jpmliitbangsumsel@yahoo.com
website : www.balitbangnovdasumsel.com

Terakreditasi (accredited) Nomor 513/AU2/P2MI-LIPI/04/2013

PENGARUH EDUKASI TEKNIK MENYUSUI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI IBU PRIMIPARA POST SECSIO CAESAR DALAM PEMBERIAN ASI DI RSUD LAHAT

Herliawati¹, Bina Melvia Girsang², Septi Iriyani³

Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNSRI
Jalan Palembang-Inderalaya KM 32 Ogan Ilir
Email : herliawati74@gmail.com

Diterima : 06/03/2014 Direvisi : 26/03/2014 Disetujui : 30/04/2014

ABSTRAK

Teknik menyusui sangatlah berperan penting dalam keberhasilan ibu menyusui bayinya. Akibat dari teknik menyusui yang tidak benar dapat mempengaruhi proses menyusui dan menyebabkan masalah pada ibu, misalnya puting lecet, dan sindrom kurang ASI. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap kepercayaan diri ibu dalam pemberian ASI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre eksperiment one group pretest-post test. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu primipara post secsio caesar di ruang kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Lahat. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling sebanyak 17 responden yang dilakukan dari tanggal 07 november sampai 07desember 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap kepercayaan diri ibu dalam pemberian ASI setelah dilakukan intervensi ($p < 0,05$). Edukasi teknik menyusui ini dapat digunakan sebagai salah satu intervensi keperawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan untuk dapat meningkatkan peran serta perawat dalam mendukung program pemberian ASI pada bayi.

Kata Kunci: ASI, edukasi teknik menyusui, kepercayaan diri

EFFECT OF BREASTFEEDING TECHNIQUES EDUCATION ON POST CESAREAN SECTION PRIMIPARA MOTHERS' SELF CONFIDENCE IN BREASTMILK FEEDING AT LAHAT RSUD

ABSTRACT

Breastfeeding technique is instrumental in the success of a mother feeding her baby. As a result of improper feeding techniques can affect the breastfeeding process and cause problems in the mother, such as nipple blisters, and less breast milk syndrome. The purpose of this study was to identify the effect of education on breastfeeding techniques in breastfeeding mothers' confidence. The method of this research was a quantitative research design with pre experimental one group pretest - post test design. The samples in this study were primiparous post sectio ceasarea mothers at obstetrics room at Lahat general hospitals. The sampling technique was purposive sampling with a total of 17 respondents that was ranof since the 07th november until 07th desember 2013. The results of this study indicated that there was an influence of breastfeeding mothers technical education to the primiparous post sectio caesarea mothers' confidence in breastfeeding after the intervention ($p < 0.05$). Breastfeeding technique education can be used as a nursing intervention in implementing nursing care in order to improve the role of nurses in supporting programs of breastfeeding babies.

Keywords : Breastfeeding, Breastfeeding Techniques Education, Self Confidence

No REG PUBLIKASIDISEN UPKK FAKULTAS KEDOKTERAN UNSRI	
TGL	26 Juli 2016
No	04 28 07 01 14 01



PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik yang sangat dibutuhkan oleh bayi.⁽¹⁾ Tingkat pemberian ASI eksklusif pada bayi di Indonesia menurun dari 40% di tahun 2002 dan 32% pada tahun 2007. Teknik menyusui adalah salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI. Teknik menyusui adalah tentang posisi dan perlekatan areola dan mulut bayi.⁽²⁾ Teknik menyusui yang tidak benar dapat menyebabkan masalah dalam pemberian ASI. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bintang dan Darti⁽³⁾ menunjukkan bahwa proses menyusui pada umumnya tergolong tidak efektif. Penyebab utama ketidakefektifan proses menyusui adalah transfer ASI yang tidak baik. Hal ini disebabkan karena perlekatan yang tidak tepat pada payudara dan ketidakefektifan hisapan bayi. Penelitian ini diharapkan perawat mensosialisasikan proses menyusui yang efektif melalui pendidikan kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu menyusui.⁽³⁾

Salah satu tugas dari perawat adalah sebagai edukator, Edukasi adalah intervensi keperawatan yang utama untuk menemukan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan perawatan diri dan bayi pada proses adaptasi pasca

persalinan.⁽⁴⁾ Pada kondisi persalinan dapat dilakukan tindakan *secsio caesar* (SC) menetapkan 5-15% indikasi untuk setiap negara. Pada *caesar* di Indonesia sebesar dalam kurun waktu 5 tahun berarti tindakan SC di Indonesia sudah melewati standar WHO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 36% dari pasien SC ibu primipara.⁽⁶⁾

Dari studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti di Kebidanan Rumah Sakit Daerah Lahat ditemukan data tahun 2012 dari 610 orang dilakukan SC terdapat 250 orang ibu primipara dan pada tahun pasien SC sebanyak 515 dengan ibu primipara. Pada ibu primipara yang melahirkan dengan tindakan SC tentunya akan mengalami kesulitan dalam menyusui bayinya. Hal ini disebabkan karena nyeri yang dirasakan oleh ibu dan juga karena primipara belum mempunyai pengalaman untuk menyusui. Oleh karena itu perlu diberikannya edukasi menyusui yang benar kepada ibu ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menyusui. Dari beberapa hasil penelitian

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik yang sangat dibutuhkan oleh bayi.⁽¹⁾ Tingkat pemberian ASI eksklusif pada bayi di Indonesia menurun dari 40% di tahun 2002 dan 32% pada tahun 2007. Teknik menyusui adalah salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI. Teknik menyusui adalah tentang posisi dan perlekatan areola dan mulut bayi.⁽²⁾ Teknik menyusui yang tidak benar dapat menyebabkan masalah dalam pemberian ASI. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bintang dan Darti⁽³⁾ menunjukkan bahwa proses menyusui pada umumnya tergolong tidak efektif. Penyebab utama ketidakefektifan proses menyusui adalah transfer ASI yang tidak baik. Hal ini disebabkan karena perlekatan yang tidak tepat pada payudara dan ketidakefektifan hisapan bayi. Penelitian ini mengharapkan perawat mensosialisasikan proses menyusui yang efektif melalui pendidikan kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu menyusui.⁽³⁾

Salah satu tugas dari perawat adalah sebagai edukator, Edukasi adalah intervensi keperawatan yang utama untuk menemukan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan perawatan diri dan bayi pada proses adaptasi pasca

persalinan.⁽⁴⁾ Pada kondisi tertentu persalinan dapat dilakukan dengan tindakan *secsio caesar* (SC).⁽⁵⁾ WHO menetapkan 5-15% indikator untuk setiap negara. Persalinan *caesar* di Indonesia sebesar 15% dalam kurun waktu 5 tahun. Hal ini berarti tindakan SC di Indonesia sudah melewati standar maksimum WHO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 36% dari pasien SC adalah ibu primipara.⁽⁶⁾

Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di rumah sakit kebidanan Rumah Sakit Ulin Banjarmasin Daerah Lahat ditemukan data bahwa pada tahun 2012 dari 610 orang yang dilakukan SC terdapat 250 orang adalah ibu primipara dan pada tahun 2013 terdapat pasien SC sebanyak 515 dengan 250 ibu primipara. Pada ibu primipara yang melahirkan dengan tindakan SC tentunya akan mengalami kesulitan dalam menyusui bayinya. Hal ini disebabkan karena nyeri yang dirasakan oleh ibu dan juga karena ibu primipara belum memiliki pengalaman untuk menyusui. Oleh karena itu perlu diberikannya edukasi mengenai menyusui yang benar kepada ibu primipara ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menyusui. Dari beberapa hasil

menyatakan bahwa kepercayaan diri ibu berpengaruh pada proses menyusui bayi.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Kepercayaan Diri Ibu Primipara Post Secsio Caesar Dalam Pemberian ASI Di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat"

tujuan penelitian

- 1) Utuk mengetahui kepercayaan diri ibu primipara post secsio caesar sebelum dilakukan edukasi tehnik menyusui ;
- 2) Utuk mengetahui kepercayaan diri ibu primipara post secsio caesar sesudah dilakukan edukasi tehnik menyusui ;
- 3) Perbedaan kepercayaan diri ibu primipara post secsio caesar sebelum dan sesudah dilakukan edukasi teknik menyusui dalam pemberian ASI

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan *desain pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pre test – post test*.⁽⁷⁾ Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui primipara post secsio caesar. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi ibu primipara pos secsio caesar. Alat pengumpul data adalah kuesioner dengan alat ukur

kepercayaan diri ibu yaitu *Breastfeeding Self – Efficacy Scale* (BSES) yang mempunyai 14 item pernyataan positif serta mempunyai skor terendah 14, skor tertinggi 70.⁽⁸⁾ Analisis yang digunakan adalah *uji Wilcoxon* dengan tingkat signifikan $\alpha=0.05$.⁽⁹⁾

HASIL

Umur

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi umur ibu primipara post SC di Ruang Kebidanan RSUD Lahat tahun 2013

Umur	Frekuensi	Persentase
< 20 thn	-	0
20-35 thn	17	100
> 35 thn	-	0
Jumlah	17	100%

Pendidikan

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi ibu primipara post SC berdasarkan Pendidikan di Ruang Kebidanan RSUD Lahat tahun 2013

Pendidikan	Frekuensi	Persen tase
SD	1	5,9
SMP	-	0
SMA	13	76,5
Perguruan Tinggi	3	17,6
Jumlah	17	100%

pekerjaan

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi ibu primipara post SC berdasarkan Pekerjaan di Ruang Kebidanan RSUD Lahat Tahun 2013

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
IRT	11	64,7
Guru	3	17,6
Honor	1	5,9
PNS	2	11,8
Jumlah	17	100%

Kepercayaan diri ibu menyusui Sebelum dilakukan edukasi tehnik menyusui

Tabel 4.4
Rata-Rata Kepercayaan diri Ibu Menyusui sebelum Edukasi Tehnik Menyusui di Ruang Kebidanan RSUD Lahat tahun 2013

Variabel	Mean	Median	SD	95%
Kepercayaan diri sebelum edukasi	48.71	52.00	9.366	

Kepercayaan diri ibu menyusui sesudah dilakukan edukasi tehnik menyusui

Tabel 4.5
Rata-Rata Kepercayaan Diri Ibu Menyusui Sesudah Edukasi Tehnik Menyusui di Ruang Kebidanan RSUD Lahat Tahun 2013

Variabel	Mean	Median	SD	95% CI
Kepercayaan diri sesudah edukasi	64.82	67.00	7.418	61.01-68.64

Perbedaan Kepercayaan diri Ibu Sebelum dan Sesudah Edukasi Tehnik Menyusui

Tabel 4.6
Rata-rata Perbedaan Kepercayaan diri Ibu Sebelum dan Sesudah Edukasi Tehnik Menyusui di Ruang Kebidanan RSUD Lahat tahun 2013

Variabel	Mean	Median	SD	98 % CI	P value
Kepercayaan diri sebelum edukasi	48.71	52.00	9.366	43.89 – 53.52	0,000
Kepercayaan diri setelah edukasi	64.82	67.00	7.418	61.01 – 68.64	

PEMBAHASAN

Kepercayaan diri ibu sebelum dilakukan edukasi teknik menyusui

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa skor rata-rata kepercayaan diri ibu primipara post SC sebelum edukasi sebesar 48.71 dari rentang skor kuesioner kepercayaan diri ibu (BSES) antara skor 14-70. Menurut peneliti hal ini dipengaruhi oleh umur, pendidikan dan informasi yang didapat oleh ibu baik dari media elektronik maupun dari media cetak. Kepercayaan diri ibu dapat dipengaruhi oleh umur, dukungan sosial, dukungan informasi, pengalaman. Hal ini sesuai dengan teori Mercer⁽¹¹⁾ yang mengatakan bahwa pencapaian peran ibu di pengaruhi oleh dukungan sosial dan dukungan informasi yang diterima oleh ibu.

Kepercayaan diri ibu sesudah dilakukan edukasi teknik menyusui

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri ibu menyusui meningkat dari sesudah dilakukan edukasi. Hasil yang didapat adalah nilai tengah (median) kepercayaan diri ibu menyusui sesudah edukasi meningkat dari 52.00 menjadi 67.00. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan terhadap kepercayaan diri ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi

menyusui. Hal ini sejalan dengan penelitian terkait yang menyatakan bahwa kepercayaan diri ibu lebih tinggi setelah dilakukan edukasi.

Hal ini juga sesuai dengan Mercer⁽¹¹⁾ yang menyebutkan bahwa *support social* dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu. Suryaningsih⁽¹²⁾ dalam penelitian yang dilakukannya mengungkapkan bahwa edukasi berpengaruh terhadap motivasi dan kepercayaan diri ibu serta kemampuan ibu dalam pemberian ASI.⁽¹²⁾

Perbedaan kepercayaan diri ibu primipara post secsio caesar sebelum dan sesudah dilakukan edukasi teknik menyusui dalam pemberian ASI

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *p value* <0,005 yaitu 0,000 yang berarti ada perbedaan yang bermakna. Artinya H_0 diterima, maka ada perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.

Hasil penelitian yang dilakukan di ruang kebidanan RSUD Lahat menunjukkan hasil bahwa ada perbedaan rata-rata kepercayaan diri ibu menyusui sebelum dan sesudah dilakukan edukasi. Sebelum dilakukan edukasi teknik menyusui rata-rata kepercayaan diri ibu sebesar 48.71 dan setelah dilakukan edukasi didapatkan hasil skor 64.82. Hal

ini sesuai dengan yang kemukakan oleh Mercer⁽¹¹⁾ bahwa dukungan informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian peran ini yang dalam hal ini adalah menyusui bayinya. Jean Ball ⁽¹¹⁾ dalam teori kursi goyang menyebutkan bahwa salah satu faktor pencapaian peran ibu adalah kesejahteraan emosional. Kesejahteraan emosional itu sendiri dipengaruhi oleh kepercayaan diri ibu.⁽¹¹⁾

KESIMPULAN

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden menurut umur yaitu pada umur 20-35 tahun sebesar 100%, pendidikan SMA sebesar 76,5% dan pekerjaan ibu rumah tangga sebesar 64,7%.
2. Rata-rata kepercayaan diri ibu menyusui sebelum diberikan edukasi teknik menyusui di Ruang Kebidanan RSUD Lahat 48.71.
3. Rata-rata kepercayaan diri ibu menyusui sesudah diberikan edukasi teknik menyusui di ruang kebidanan RSUD Kabupaten Lahat yaitu 64.82.
4. Rata-rata perbedaan kepercayaan diri ibu menyusui sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menyusui pada ibu primipara post secsio caesar dalam pemberian ASI di RSUD Lahat Tahun 2013 dengan nilai perbedaan 16.11

SARAN

Diharapkan kepada perawat dan bidan, disamping memberikan asuhan keperawatan diharapkan juga dapat berperan sebagai edukator bagi pasien, sehingga pasien bisa mengetahui tentang tehnik menyusui dan juga manfaatnya terutama hamil terutama untuk ibu hamil primigravida tentang tehnik menyusui. Untuk institusi pendidikan khususnya Program Studi Ilmu Keperawatan UNSRI, untuk dapat menjadi sumber bahan informasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan. Penelitian ini juga bermanfaat untuk mahasiswa yang sedang mengambil program Ners, Bagi peneliti selanjutnya bisa meneliti tentang perbedaan kepercayaan diri ibu menyusui antara primipara dan multipara post SC dan pengaruh dukungan keluarga terhadap kepercayaan diri ibu menyusui post SC serta kesiapan untuk memberikan ASI eksklusif pada primigravida trimester III. Penelitian dapat dilakukan dengan jenis penelitian *True Experiment* dengan metode *pretest-posttest with control group*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Maritalia, Dewi. *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012

2. PERINASIA. *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi Edisi 2. Menuju Persalinan Aman Dan Bayi Baru Lahir Sehat.* 2004
3. Bintang&Darti. (2012). *Gambaran Keefetifan Proses Menyusui Di klinik Bersalin* Mariani, Dari jurnal.usu.ac.id/index.php/jkk/article/download/.../85 Diakses tanggal 24 oktober 2013
4. Nazara, Yafeti. (2009). *Efektifitas Psikoedukasi Terhadap Pencegahan Depresi Pascasalin (Penelitian Di Pelayanan Kesehatan Kabupaten Nias, Sumatera Utara.* Dari indonesia.digitaljournals.org/index.php/IJOG/.../954 Diakses tanggal 24 oktober 2013
5. Mardiyarningsih, Eko. (2010). *Efektifitas Kombinasi Teknik Marnet & Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Post Seksio Sesaria Di Rumah Sakit Di Wilayah Jawa Tengah.* Dari lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20282666-T%20Eko%20Mardiyarningsih Diakses pada tanggal 04 maret 2013.
6. Suryati. (2012). *(Analisis Lanjut Data Riskesdas 2010) Persentase Operasi Caesaria Di Indonesia Melebihi Standard Maksimal, Apakah Sesuai Indikasi Medis?.* Buletin Penelitian Sistem esehatan. Dari ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/hsr/.../3001 Diakses Tanggal 29 oktober 2013
7. Notoadmdjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan .* Jakarta : Rineka Cipta.2002
8. Kusumoningsih, Francisca, Shanti. (2012) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Metode Kangguru Terhadap Keterampilan Dan Kepercayaan Diri Ibu Untuk Memberikan ASI Pada Bayi Berat Lahir Rendah.* Dari lontar.ui.ac.id/file?file...Pengaruh%20Pendidikan.pdf Diakses tanggal 10 oktober 2013.
9. Dahlan, M Sopiudin. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan.* Jakarta : Salemba Medika.2012
10. Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika. 2009
11. Mufdillah, dkk. *Konsep Kebidanan Edisi Revisi.* Yogyakarta: Nuha Medika. 2012
12. Suryaningsih, Chatarina. (2012). *Pengaruh Demonstrasi Dan Pendampingan Menyusui Terhadap Motivasi Dan Kemampuan Ibu Dalam Pemberian ASI.* Dari lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20304760%20pengaruh%20demonstrasi Diakses tanggal 14 maret 2013
13. Roesli, Utami. *Panduan konseling menyusui.* Jakarta ; Pustaka Bunda.2012
14. Russel, Kendra. (2006). *Maternal Confidence of first-time Mother During Their Child's Infance.* Dari scholarworks.gsu.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1000&context...Diakses Tanggal 11 oktober 2013
15. Dennis, Cindy-lee. *Breastfeeding self-Efficacy* Dari <http://www.cindyleedennis.ca/Research/1-breastfeeding/specific-publications/> Diakses tanggal 10 oktober 2013.

- Faktor Yang Berhubungan Dengan
Produksi ASI Pada Ibu Pasca Seksio
Sesaria Di Wilayah Kota Sekcio
Kabupaten Tasikmalaya. Dan
lontar.ui.ac.id/ file?file = digital
20282686-T %20enok%20
Nurliawati.pdf. Diakses pada tanggal
05 maret 2013
17. Notoatmodjo, Soekidjo. Promosi
Kesehatan Dan ilmu Prilaku. Jakarta.
Rineka Cipta.2007
 18. Irawati. Eka. (2008). Pengaruh
Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku
Teknik Menyusui Ibu Post Partum Di
Menyusui Kerja Puskesmas Ladang
Wialayah Kecamatan Tigo Nagari
Panjang Tahun 2008. Dari
Pasaman repository.unand.ac.id/5755/ Diakses
tanggal 24 oktober 2013
 19. Mitayani. Asuhan Keperawatan
Maternitas. Jakarta : Salemba
Medika. 2011
 20. Suyanto. Metodologi Dan Aplikasi
Penelitian Keperawatan. Yogyakarta:
Nuha Medika. 2011
 21. Supartini & Setyowati, Yuli.(2012).
Karakteristik Yang Mempengaruhi
Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio
Caesaria Di Ruang Merpati RSUD
Soetomo Surabaya Dari:
Digilib.unipasby.ac.id/download.php?
id=132 Diakses tanggal 30 oktober
2013.